



MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA GRAFIS BERBASIS AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK A1 RA MUSLIMAT NU 1 MALANG

Citra Mir Atur Rizqiyyah¹, Mohammad Afifulloh², Yorita Febry Lismanda³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: citrarizqiyyah@gmail.com¹, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id²,
yorita.febry@unisma.ac.id³

Abstract

Language development for early childhood is very important, which aims to enable the children to communicate well in their environment, basically his language development must go through several stages, the most basic is to recognize the letters. In recognizing letters not all children can recognize it well, from the results of research observations with Group A with 14 children in RA Muslimat NU 1 Malang as a research objects, it was found that they are difficult to recognize letters well because most teachers use the lecturing method in the learning process. The children feel bored with the monotonous learning process, it also makes the students show less enthusiastic in the learning process. The researcher uses an audio-visual graphics based media to introduce letters to children in the research process. The researcher used data collection techniques through observation, interviews, and documentation, with data analysis through data reduction, data display, drawing conclusion and verification. From the data collection, it can be seen that teaching using audio visual based graphics media can introduce letters to children well with a fun learning process.

Kata Kunci: mengenal huruf, media grafis, audio visual.

A. Pendahuluan

Anak usia dini berada dalam masa masa golden age atau masa masa emas, yang mana pada masa emas ini terjadi pada anak anak di awal kehidupannya yaitu pada usia 0-5 tahun, masa golden age bisa dikatakan dengan masa peka, yang mana pada usia tersebut merupakan masa emas untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada sistem saraf anak, karna masa lima tahun pertama usia anak adalah masa kritis.

Masa peka merupakan masa dimana anak menjadi sensitif dalam menerima berbagai upaya perkembangan perkembangan untuk potensi anak. Yang mana pada masa peka itu akan terjadi sebuah pematangan dalam fungsi fungsi dan psikis anak. Dan pada masa pematangan tersebut anak siap menerima stimulus yang diberikan lingkungan, sehingga segala potensi anak dapat dikembangkan secara optimal. Karna perkembangan potensi untuk anak harus dilakukan secara optimal, termasuk juga potensi anak untuk berbicara (Lismanda, 2012).

Di dalam dunia anak terdapat dunia untuk bermain sambil belajar, dan belajar sambil bermain, karna pada masa golden age anak mempunyai kesenangan dalam mencari informasi apa saja, menyukai bereksplorasi untuk mencari tau, mempunyai kesenangan dalam belajar apa saja, agar anak mampu mendapatkan perkembangan dan menggail semua kemampuan yang dipunya.

Begitu pula dengan perkembangan bahasa anak, yang mana kemampuan dalam mengenal huruf pada anak usia dini sangatlah penting dipelajari, dengan pesatnya perkembangan baik fisik maupun metal pada anak usia dini dan juga berkembangnya aspek perkembangan bahasa, motorik, sosial emosional, kognitif dan juga seni maka masa masa golden age sangat penting untuk menerapkan segala stimulus yang mampu mengembangkan perkembangan anak.

Dengan adanya proses belajar mengajar bahasa tentang mengenal huruf maka menurut Tarigan(1999:4-5) yang menyatakan bahwa faktor penting dalam belajar membaca secara efektif bisa dengan mendengarkan. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam, n.d.)

Menurut Lee Teu Peng sebenarnya kegiatan pembelajaran pada anak usia dini di Taman Kanak disusun agar anak mampu mempersiapkan membaca daripada mendidik anak untuk membaca. Membaca sendiri adalah mengartikan sebuah simbol yang dimasukan kedalam suara dengan mengombinasikan dengan sebuah kata kata, dirancang agar anak usia dini mampu memahami dengan mudah.kita dapat membuat katalog. Adapun perkembangan dalam belajar membaca yang dialami apabila anak :

1. Anak mendapatkan banyak pengalaman yang menyenangkan dalam membaca
2. Anak mampu Memahami bahwa ide ide serta semua kejadian penting waktunya akan direkam dalam sebuah cetakan.
3. Anak mampu Memahami bahwa orang lain mampu membagi sebuah pengalaman dengan sebuah cetakan dan dia sendiri mampu membagi pengalamanyajuga dengan orang lain.
4. Anak senang dengan sebuah ide ide yang diberikan dari suatau teks dan bahasa yang idenya tersebut dapat diutarakan dan di tampilkan, ketika anak mampu untuk menulis, berpikir, berkata, berpikir, bermain, mendengarkan dengan teman lainnya maka itu adalah sebuah bahan anak untuk mampu membaca.(Pendidikan, 2012)

Pada generasi milenial di era 4.0 ini pendidik harus pintar pintar dalam memberikan suatu pembelajaran yang sesuai dengan berkembangnya teknologi pada zaman tersebut, karna semakin maju nya teknologi dari zaman ke zaman maka semakin berkembangnya suatu pembelajaran yang lebih berkualitas di dalam dunia pendidikan, begitu juga pendidikan untuk anak usia dini yang mana memerlukan suatu model pembelajaran yang lebih modern lagi.

Perkembangan zaman yang semakin canggih serta pesat yang mampu membuat sebuah dunia teknologi menjadi semakin canggih, karna dengan bertambahnya tahun ke tahun zaman ke zaman akan membuat suatu teknologi akan semakin canggih lagi dan lagi pendapat yang diutarakan oleh Febliza & Afdal (2015:43-44).

Dengan bertambah pesatnya teknologi dan ilmu pengetahuan juga berdampak pada dunia pendidikan, maka pendidik juga dituntut untuk mengikuti arus zaman, Dengan menggunakan media pembelajaran proses belajar mengajar akan membangkitkan motivasi anak dalam belajar sejalan dengan yang dikatakan oleh Hamalik (1986) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran mampu membangkitkan sebuah motivasi peserta didik, dan merangsang kegiatan dalam belajar, dan juga mampu membawa sebuah pengaruh untuk psikologi peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Batasan media menurut (AECT dalam Arsyad A,1997 :3) yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk serta saluran yang dipakai dalam menyampaikan pesan serta informasi. (F, n.d.)

Media pembelajaran saat ini sangat digemari oleh pendidik terutama dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual, menurut Sudjana dan Riva'I (2005 :27) mendefinisikan bahwa media grafis sebagai media yang menggabungkan sebuah fakta serta gagasan yang diungkapkan dengan jelas dan kuat melalui suatu penggabungan ungkapan kata kata kata serta gambar gambar, sedangkan menurut Febliza dan Afdal (2015:50).Media audio visual merupakan suatu media pembelajaran yang mana dalam media tersebut melibatkan dua indra yakni indra penglihatan dan indra pendengaran yang mana pada media ini terdapat unsur suara (audio) dan Gambar (visual).(Safei, 2007).

Dapat diketahui berarti media grafis audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan juga gambar dengan menggunakan simbol simbol tertentu untuk mengetahui materi atau pesan apa yang sedang disampaikan , dengan di bantu dengan alat teknologi yang canggih seperti handphone sehingga anak anak tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang sedang dihadapi adalah sulitnya peserta didik dalam mengenal huruf dikarenakan pendidik yang menggunakan metode berceramah yang bersifat monoton sehingga anak merasa bosan, padahal dalam proses belajar mengajar alangkah lebih efektif serta lebih menyenangkan dengan menggunakan suatu media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka mengenal huruf sangatlah penting bagi anak anak, dengan menggunakan media pembelajaran melalui media grafis berbasis audio visual akan membantu peserta didik dalam mengenal huruf, hal inilah yang mendorong

peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Mengenalkan huruf melalui media grafis berbasis audio visual pada anak kelompok A1 di RA Muslimat NU 1 Malang”

B. Metode

Berdasarkan latar belakang masalah maka Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah langkah langkah yang nantinya menghasilkan sebuah data desriptif yang berupa kata kata yang tertulis atau dengan lisan yang diperoleh dari subyek dan prilaku yang diamati. Menurut Creswell (1994:4-4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika yang berasal dari orang yang memberikan informasi ketika dilapangan serta data data yang telah ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial (Nur'aini, 2020).

Tempat yang diamati yaitu di RA Muslimat NU 1 Malang, dengan subyek penelitian peserta didik di Kelompok A1 yang berjumlah 14 anak , adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara kepada walikelas kelompok A1, dan dokumentasi berupa foto anak ketika menonton video media pembelajaran yang dikirim kepada walimurid, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai instrument penelitian berupa data primer dan data sekunder. Dengan teknik analisis data sebagai berikut reduksi data, display data dengan menjabarkan secara naskah naratif tentang perkembangan anak ketika mengenal huruf dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian mengenalkan huruf melalui media grafis berbasis audio visual pada anak kelompok A1 RA Muslimat NU 1 malang.

Pada penelitian ini menggunakan teks deskriptif , yang mana dengan penggunaan media grafis berbasis audio visual di kelompok A RA Muslimat NU 1 Malang dijabarkan dengan naskah deskriptif. Dari penelitian di bab I telah dijabarkan bahwa tujuan untuk penelitian ini merupakan agar mengetahui bagaimana penggunaan media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf kepada kelompok A1 RA Muslimat NU 1 Malang, dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf kepada anak maka peneliti mempunyai instrument observasi perkembangan dalam mengenal huruf melalui media grafis berbasis audio visual yaitu : 1) anak mampu mengenal huruf beserta bentuknya,2)anak mampu menggabungkan huruf menjadi kata.3). anak mampu menghafal urutan huruf abjad dari a-z dengan menggunakan lagu. Dengan instrument penelitian diatas penelit mendeskripsikan

melalui narasi satu persatu perkembangan anak dalam mengenal huruf melalui media grafis berbasis audio visual, dengan langkah langkah pra penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti mengambil video dari youtube tentang mengenalkan huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, serta video untuk anak menghafal urutan dari a-z.
- b. Peneliti mengirim video pembelajaran serta link untuk pengisian data “kuesioner penelitian” kepada walimurid.
- c. Walimurid menonton video pembelajaran media grafis berbasis audio visual kepada anak, dan mengirim foto ketika anak menonton video pembelajaran kepada peneliti.
- d. Setelah walimurid menonton video pembelajaran kepada anak, walimurid mengisi ”kuesioner penelitian” tentang perkembangan anak dalam mengenalkan huruf kepada anak melalui media grafis berbasis audio visual.

Dari hasil pengisian kuesioner penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa anak kelompok A1 yang awal mulanya sulit untuk mengenal huruf dengan metode pembelajaran yang monoton, dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan berupa media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf maka dapat diketahui peserta didik lebih mampu mengenal huruf dengan baik melalui media grafis berbasis audio visual.

Dari hasil pengumpulan data serta wawancara dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual mampu mengenalkan huruf kepada anak dengan baik.

2. PEMBAHASAN

a. Kemampuan anak dalam mengenal huruf di kelompok A1 RA Muslimat NU 1 Malang.

Pada pengenalan huruf di kelompok A RA Muslimat NU 1 Malang anak memang agak kesulitan karna pendidik dalam proses pembelajaran menggunakan metode berceramah tanpa membuat media pembelajaran, sehingga peserta didik akan cepat bosan, karna peserta didik hanya difokuskan pada buku majalah untuk mengenalkan huruf kepada anak.

b. Penggunaan media grafis berbasis audio visual untuk kemampuan mengenal huruf di kelompok A1 RA Muslimat NU 1 Malang.

Dalam penggunaan media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf yang terdiri dari suara, gambar, serta simbol simbol huruf yang bergerak , dengan menggunakan dua indra yakni indra penglihatan dan indra pendengaran, anak mampu mengamati bentuk huruf, dan berbagai bentuk bentuk lainnya, sehingga media pembelajaran dengan media grafis berbasis audio visual mampu mengenalkan huruf kepada dengan baik dengan media pembelajaran yang menyenangkan.

c. Kendala dalam penggunaan media grafis berbasis audio visual untuk kemampuan mengenal huruf dikelompok A1 RA Muslimat NU 1 Malang.

Kendala yang dialami peneliti mengenalkan huruf melalui media grafis berbasis audio visual kepada anak kelompok A1 RA Muslimat NU 1 Malang adalah kurang mampunya menampilkan detail dari obyek yang disajikan secara sempurna, yang mengakibatkan anak didik hanya memahami penjelasan dari video yang peneliti ambil dari youtube, Adapun kendala lainnya adalah durasi untuk video yang digunakan sangat singkat, karna mengantisipasi anak-anak kalau saja video yang digunakan durasi nya panjang yang akan menyebabkan anak menjadi bosan.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil temuan data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengenalkan huruf melalui media grafis berbasis audio visual pada anak kelompok A RA Muslimat NU 1 Malang mengalami perubahan yang pada awalnya anak sulit dalam mengenal huruf karna metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode berceramah yang membuat anak merasa bosan dan sulit untuk mengenal huruf, dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual yang dikombinasikan dengan gambar (visual) dan audio (suara) dengan metode pembelajaran yang menyenangkan anak mampu mengenal huruf dengan baik.

Daftar Rujukan

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 2009: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam.
- F, H. (n.d.). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkalan Kota. *Al Hikam*, 14, 161–162.
- Lismanda, Y. F. (2012). *Penerapan Metode Brainstroming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak di TK Pembina Kabupaten Probolinggo*. 1. Retrieved from <https://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSD>
- Nur'aini. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *Inersia*, XVI (1), 93.
- Pendidikan, D. P. P. J. T. dan I. R. dan P. (2012). *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*. Surabaya: Pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Institut Riset dan Pengembangan.
- Safei. (2007). Penggunaan Media Grafis dalam Proses Pembelajaran. *Lentera*, X, 118.